

# Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing/BIPA

*Indonesisch als Fremdsprache*

## -FAMILIE -

### Gemeinsamen und Unterschiede zwischen Kulturen : Indonesia dan Jerman

**SELAMAT SORE!**

**Selamat belajar  
Bahasa Indonesia!**



Sumber rebanas.com

## KELUARGA

### KESAMAAN dan PERBEDAAN: Indonesia dan Jerman

	Indonesia	Jerman
Luas	1.913.580 km <sup>2</sup>	357.580 km <sup>2</sup>
Penduduk	267.663.000	82.928.000
Penduduk tiap km <sup>2</sup>	139,9	231,9
Angka kelahiran	18,42 ‰	9,50 ‰
Klima: Temperatur	23,8 °C - 31,7 °C	5,6 °C - 13,6 °C
<b>Bahasa</b>	<b>Bahasa Indonesia</b>	<b>Bahasa Jerman</b>

## A1. NAMA KELUARGA



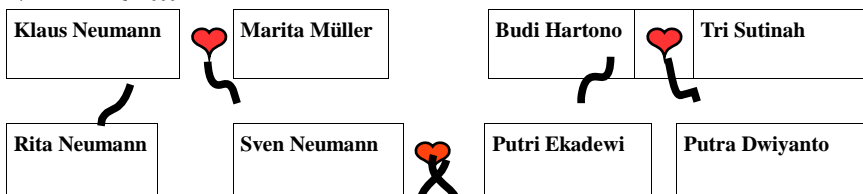
Nama keluarga Jerman mulai digunakan di abad ke 12. Baru mulai tahun 1875 digunakan di catatan sipil. Setiap orang Jerman punya nama depan, kadang-kadang juga nama tengah lalu nama keluarga. Berbeda dengan Jerman, di Indonesia konsep nama keluarga tidak berlaku untuk semua suku. Suku Jawa dan Sunda tidak mempunyai nama keluarga, tetapi misalnya suku Batak dan Minahasa punya nama keluarga.

*Indonesia di benua Asia dan Jerman di benua Eropa. Kita lihat ada banyak perbedaan yang ada antara dua negara tersebut. Ayo kita cari juga kesamaan antara dua negara tersebut!*

## A2. PERSAMAAN ...



MAMA  
PAPA  
OMA  
OPA  
TANTE  
OM



MAMA  
PAPA  
OMA  
OPA  
TANTE  
ONKEL

Saya  
Alina Ekaputri Neumann  
Mama saya bernama .....  
Papa saya namanya .....  
Saya punya dua opa, nama mereka  
..... dan .....  
Saya juga punya dua oma yang bernama  
..... dan .....  
..... adalah tante saya.  
Om saya bernama .....

## A3. PERBEDAAN ... Konsep istilah untuk saudara, kakak dan adik.

Dalam bahasa Indonesia konsep -lebih tua- atau -lebih muda- sangat penting, karena itu banyak istilah hubungan keluarga yang menunjukkan hal itu.

ADIK → saudara yang lebih muda	KAKAK → saudara yang lebih muda
Adik ipar = orang yang menikah dengan adik.	Kakak ipar = orang yang menikah dengan kakak.

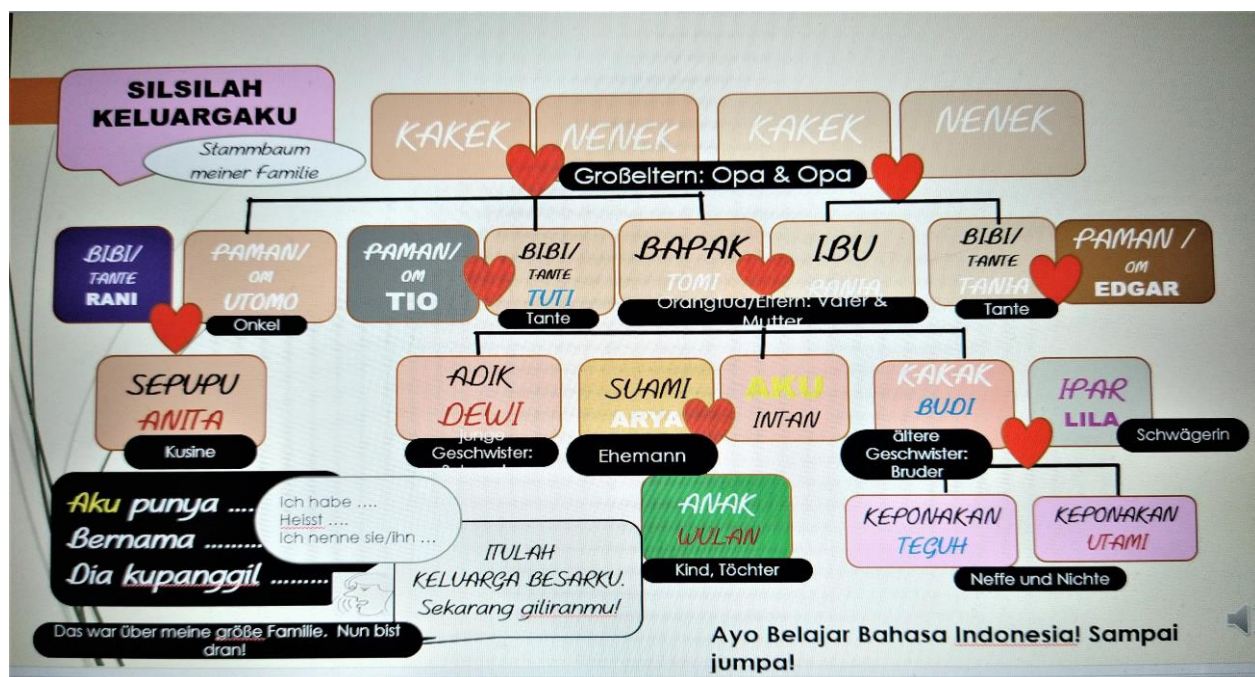
### Bagaimana dengan di Jerman?

Dalam bahasa Jerman ada konsep gender, jadi menurut jenis kelamin. Ada kata „Bruder“ untuk saudara laki-laki dan „Schwester“ untuk saudara perempuan. Jadi, terjemahan kata dari bahasa Jerman ke dalam bahasa Indonesia harus ditambah kata jenis kelamin. Terjemahan dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jerman ditambah dengan kata keterangan lebih tua atau lebih muda.

# Keluargaku ...

## Cari kosa kata hubungan keluarga

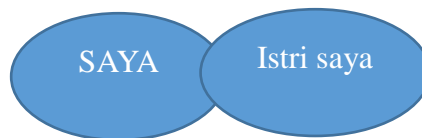
A	B	A	P	A	K	L	M	N	O	P
Y	Z	K	L	C	A	P	A	P	A	Q
A	B	C	D	I	K	A	K	A	K	R
H	I	N	E	C	E	K	M	D	R	B
B	U	K	L	I	K	D	E	E	B	U
C	D	E	F	T	L	E	N	N	I	K
I	E	P	A	M	A	N	A	M	B	D
S	F	O	M	M	N	O	N	A	I	E
T	A	N	T	E	F	G	I	M	J	F
R	N	A	K	R	G	O	P	A	K	G
I	A	K	W	T	S	U	A	M	I	H
W	K	A	B	U	S	U	R	K	M	I
X	L	N	M	A	L	C	N	D	B	B
M	E	N	A	N	T	U	P	U	C	U



## **AYO LATIHAN! Siapakah aku? Siapakah kami?**

1. Istri saya bernama Marita Müller.
2. Anak-anak kami bernama Putri Ekadewi dan Putra Dwiyanto.
3. Cucu kami bernama Alina.
4. Putri Ekadewi adalah menantu kami.
5. Paman saya bernama Putra Dwiyanto.
6. Bibi saya cantik sekali, namanya Rita.
7. Ibu kami orang Jawa, bernama Tri Sutinah
8. Putra Dwiyanto adalah adik ipar saya.
9. Suamiku namanya Sven Neumann.
10. Putri Ekadewi adalah ipar saya.
11. Mama saya orang Indonesia bernama Putri Ekadewi.
12. Kakak ipar saya namanya Sven, orang Jerman.

### **AYO BUAT SILSILAH KELUARGA:**



## B. DISKUSI:

### KELUARGA BESAR? ATAU KELUARGA KECIL

**AKU INGIN PUNYA KELUARGA BESAR ...**

Namaku Wijaya, aku adalah anak **bungsu** dari empat saudara. Semua kakak saya telah **menikah** dan sudah mempunyai **anak-anak**. Karena itu **rumah** kami yang besar **sekarang** sangat **sunyi**. Masa **kecilku** sangat indah di **rumah** ini. **Sampai sekarang** saya belum **menikah** dan masih tinggal bersama ibu saya yang sudah **tua**. **Ayah** saya **meninggal dunia** tiga tahun yang lalu. **Kekasihku** bernama Tuti. Ia anak **sulung**, juga dari keluarga besar. Kami **ingin menikah** tahun ini. Sebenarnya aku juga **ingin** punya keluarga besar, tetapi Tuti menginginkan keluarga kecil, **hanya** dengan satu atau dua anak saja.

**Bagaimana pendapatmu? Mari kita dengar pendapat Tuti!**

terkecil  
berusia  
berkeluarga  
bapak  
tempat tinggal  
sepi  
namanya  
kawin  
wafat  
mau  
cuma  
terbesar  
putra-putri  
kanak-kanak  
kini  
hingga  
pacar  
mau

**Aku ingin punya keluarga kecil saja, karena ...**

Nama saya Tuti, saya calon istri Wijaya. Saat Wijaya melamarku, saya bahagia sekali. Sayapun sangat mencintainya. Kami banyak punya persamaan, tetapi ada satu perbedaan penting. Saya tahu bahwa Wijaya ingin punya keluarga besar, sedangkan saya hanya ingin punya satu atau paling banyak dua anak. Berdasarkan pengalaman saya, keluarga kecil akan lebih bahagia daripada keluarga besar.

Saya anak sulung dari tujuh bersaudara. Saya tahu bagaimana repotnya kehidupan rumah tangga dengan banyak anak. Ayah saya hanya pegawai negeri golongan rendah, ibuku membuka warung yang menjual kebutuhan sehari-hari. Sebagai anak yang paling besar, sejak kecil saya harus banyak membantu orangtua. Dulu, sewaktu saya masih kecil, saya sering iri pada teman-teman yang punya banyak waktu untuk bermain. Waktu adik-adik sudah besar, mereka juga membantu pekerjaan ibu di warung. Sekarang warung Ibu sangat maju. Jika aku hanya lulus SMU saja, kini adik-adikpun bisa melanjutkan studi ke universitas.

# Lernen von Alltagssituationen

## ALBUM FOTO KELUARGA

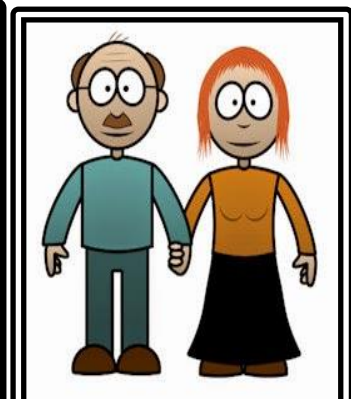
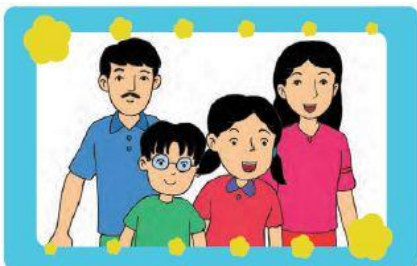
Foto Keluarga Presiden Republik Indonesia



Bapak Joko Widodo dan Ibu Iriana dengan 2 anak, 2 menantu dan 2 cucu.

Sumber: [cdn2.tstatic.net/tribunnews](https://cdn2.tstatic.net/tribunnews)

Yang mana foto keluargamu? Ceritakanlah!



Sumber: Bing.com

## D. ANTAR BUDAYA

### CERITA PUTRI EKADEWI

### *Tamu di pesta pernikahan kami ...*

Ketika kami membuat daftar tamu di pernikahan kami, Ibu saya sangat membantu. Keluarga inti kami, dari keluarga Sven dan keluarga saya: Papa, Mama, Opa, Oma dan adik-adik adalah tuan rumah di pesta pernikahan kami. Dari keluarga Sven selain keluarga intinya, dua orang sahabatnya, Inge dan Jürgen, datang ke pernikahan kami di Solo. Dari 400 orang tamu yang datang, semua adalah undangan dari keluarga saya sebagai tuan rumah:

Siapa?	Jumlah orang
1. Keluarga besar Papa dan Mama. Mama saya punya 4 kakak. Papa saya punya 2 adik. Jadi Om dan Tante dengan keluarga mereka. Oma dan Opa juga punya kakak dan adik.	120 orang
2. Sahabat-sahabat keluarga kami.	30 orang
3. Tetangga kami. Lumayan banyak. Teman-teman bermain saya sejak kecil semua datang.	100 orang
4. Teman-teman kantor Papa dan Mama. Papa saya kepala sekolah. Mama saya bekerja di perusahaan Siemens.	60 orang
5. Sahabat-sahabat sekolah saya sejak TK, SD, SMP, SMA dan kuliah.	40 orang
6. Teman-teman kerja saya di Goethe Institut.	20 orang
7. Sahabat-sahabat adik saya..	10 orang
8. Hmm ... saya lupa siapa lagi ya?	..... orang

### CERITA SVEN NEUMANN

Ketika Putri berkata bahwa ada 400 orang undangan yang akan datang ke pesta kami, saya sedikit kaget. Begitu banyak keluarga dan teman-teman Putri. Tetapi saya mengerti, ini budaya Indonesia. Dua sahabat saya dari Bremen juga datang. Keluarga saya: Papa, Mama, Rita bisa datang. Oma dan Opa tidak bisa datang. Pesta pernikahan adat Jawa sangat menarik, juga untuk keluarga saya. Di München kami juga membuat pesta kecil. Kami mengundang keluarga: Paman dan Tante serta anak-anaknya, Oma dan Opa. Sahabat-sahabat saya yang lain juga datang. Kira-kira 25 orang hadir di pesta kecil kami.